BAB II
TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Sejatinya pelayanan kesehatan yang baik dapat diwujudkan dengan cara merealisasikan program-program pemerintah yang berkaitan dengan kesehatan contohnya dengan menjalankan program pelayanan kesehatan terhadap masyarakat melalui kegiatan program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum yang bertujuan sebagai berikut:

1. Mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak
2. Meningkatkan angka pelayanan kesehatan ibu
3. Mempercepat penerimaan norma keluarga kecil bahagia sejahtera
4. Peningkatan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam usaha meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada penduduk berdasarkan letak geografi
5. Meningkatkan dan pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka alih teknologi dan swakelola usaha kesehatan masyarakat

Berikut ini sasaran yang dituju oleh kegiatan Program Gebyar Posyandu ini adalah:

1. Bayi yang kurang dari 1 tahun
2. Anak usia 1 sampai 5 tahun atau dibawah lima tahun (Balita)

Dengan program tersebut penulis mengharapakan bahwa pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Desa Cibeureum dapat ditingkatkan kearah yang lebih baik lagi untuk kedepanya, karena bagaimanapun juga pelayanan kepada masyarakat khususnya di bidang kesehatan sangatlah penting, maka dari itu diharapkan adanya upaya pemerintah yang lebih serius lagi dalam penanganan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

Dan peningkatan kualitas pelayanan posyandu dapat dilakukan dari berbagai aspek pelayanan seperti peningkatan fasilitas sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan kegiatan pelaksanaan posyandu. Pelayanan posyandu yang berkualitas harus diikuti oleh tugas dan fungsi institusi pembina posyandu secara keseluruhan yaitu

kelangsungan posyandu sebagai unit pelayanan kesehatan dasar masyarakat, khususnya dari kelompok paling rentan ibu dan anak. Meskipun posyandu merupakan unit pelayanan kesehatan dasar berbasis masyarakat yang berada di desa/kelurahan, namun karena peran posyandu sangat menentukan terhadap gambaran kondisi ibu dan anak secara nasional, maka disetiap daerah perlu dilakukan pemantauan kegiatan melalui Revitalisasi Posyandu. Frekuensi dan jenis kegiatan Revitalisasi Posyandu yang dipantau ditetapkan atas kebutuhan masing-masing daerah. Padatingkat operasional (desa/kelurahan, kecamatan), pemantauan dilakukan secara bulanan,dengan melaksanakan kunjungan lapangan atau dengan mempelajari laporan yang disampaikan oleh posyandu di wilayah kerjanya.

Posyandu sebagai suatu lembaga pelayanan kesehatan bagi masyarakat sudah selayaknya jika terus dibina oleh pihak-pihak yang berkompoten baik itu pihak pemerintah daerah. Tujuanya agar dapat

meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Pembinaan dapat dilakukan dengan cara memberikan pendampingan melalui petugas puskesmas maupun melalui pendidikan/pelatihan bagi para kader. Selain itu para pendamping juga terus berusaha untuk memberikan motivasi kepada para kader agar melaksanakan kegiatan posyandu secara rutin dan lancar. Dengan adanya pembinaan ini para kader posyandu bisa bertahan cukup lama walaupun tanpa adanya imbalan material maupun financial.

Dalam hal ini peningkatan status kesehatan dan gizi balita melalui posyandu diharapkan semakin cepat peningkatanya yaitu seperti dalam data peningkatan status gizi balita dimana indeks menunjukan peningkatan jumlah balita yang status gizi normal dari 33,8% menjadi 40,7% dan penurunan jumlah balita yang status gizi

2.1.1 Faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan ibu dan balita ke posyandu

a. Pengetahuan, merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

b. Jarak Rumah dengan Lokasi Posyandu, jarak antara rumah tempat tinggal dan tempat layanan kesehatan (dalam km) dan biaya transport adalah biaya yang dikeluarkan dari rumah menuju ke fasilitas pelayanan kesehatan (dalam rupiah).

c. Dukungan keluarga, dukungan sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya.

d. Sarana dan Prasarana Penunjang Pelaksanaan Posyandu, sarana prasarana dapat

diartikan sebagai suatu aktifitas maupun materi yang berfungsi melayani kebutuhan individu atau kelompok di dalam suatu lingkungan kehidupan.

e. Sikap dan perilaku Lansia, sikap sebagai suatu pola perilaku terdensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana. Sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisi.

f. Penghasilan atau Ekonomi, penghasilan menentukan tingkat hidup seseorang terutama dalam kesehatan. Apabila penghasilan yang didapat berlebih, maka seseorang lebih cenderung untuk menggunakan fasilitas kesehatan yang lebih baik, contohnya seperti rumah sakit dengan fasilitas yang ada di lingkungan tempat tinggalnya.

2.2 Luaran Program Gebyar Posyandu

Pembelajaran untuk meningkatkan mutu kesehatan yang ada di dalam diri sendiri begitu pentingnnya kesehatan bagi diri kita dan lingkungan sekitar kita. Karna kesehatan sangat berpengaruh bagi aktivitas kita sehari-hari.pola hidup sehat bisa dimulai dengan cara makan, makanan yang bergizi bagi tubuh kita serta olahraga yang teratur dan istirahat yang cukup.

Pengertian dan Definisi Posyandu (Pos PelayananTerpadu) adalah pusat kegiatan masyarakat, di mana masyarakat dapat sekaligus memperoleh pelayanan KB dan kesehatan. Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat, dimana masyarakat dapat sekaligus pelayanan profesional oleh petugas sektor, serta non-profesional (olehkader) dan

diselenggarakan atas usaha masyarakat sendiri. Posyandu dapat dikembangkan dari pos pengembangan balita pos imunisasi, pos KB, pos kesehatan. Pelayanan yang diberikan posyandu meliputi: KB, KIA, gizi imunisasi, dan penanggulangan diare serta kegiatan sektor lain.

Pelayanan KB Kesehatan perlu dipadukan untuk memberikan kemudahan dan keuntungan bagi masyarakat, karena di posyandu tersebut masyarakat dapat memperoleh pelayanan lengkap pada waktu dan tempat yang sama. Tujuan untuk mempercepat penurunan angka kematian bayi, anak dan angka kelahiran. Untuk mempercepat penerimaan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) agar masyarakat dapat mengembangkan kegiatan kesehatan dan kegiatanlain yang menunggu, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Sasaran Pelayanan Semua anggota masyarakat, terutama ibu hamil, ibu menyusui, balita, pasangan usia subur. Cakupan pelayanan sebaiknya sekitar 100 balita (120 KK) atau sesuai dengan kemampuan petugas setempat.

Lokasi dan Penyelenggaraan:

Berada di tempat yang mudah di datangi oleh masyarakat dan di tentukan oleh masyarakat seperti pos pelayanan yang sudah ada, rumah penduduk, balai kelurahan, balai RW/RT. Prioritas dibentuk di tempat yang rawan di bidang gizi, kesehatan lingkungan. Pelayanan KB kesehatan-direncanakan dan di kembangkan oleh kader bersama kepala desa/lurah, LKMD (Seksi KB, Kesehatan dan PKK), tokoh masyarakat, pemuda dll. Dengan bimbingan tim pembina LKMD tingkat kecamatan.

Kegiatan/pelayanan yang diberikan:

Pemeliharaan kesehatan bayi dan balita melalui:

1. Penimbangan bulanan

2. Pelayanan gizi

3 .Pencegahan terhadap penyakit

4. Pengobatan penyakit

5. Penyuluhan KB Kesehatan

Pemeliharaan kesehatan ibu hamil, ibu menyusui, dan pasangan usia subur (PUS) melalui:

Pelayanan gizi, pencegahan terhadap penyakit, pengobatan penyakit, pelayanan kontrasepsi, penyuluhan KB-Kesehatan, pengaturan.

Meja I:

Pendaftaran dan penyuluhan

Meja II:

Penimbangan bayi dan balita.

Pelayanan ibu menyusui, ibu hamil, PUS.

Meja III:

Pengisian KMS (kartu menuju sehat).

Meja IV:

Penyuluhan perorangan pada ibu hamil, menyusui, PUS.

Pelayanan oralit, vitamin A dosis tinggi.

Pemberian tablet besi.

Pemberian pil, kondom, tablet busa.

Meja V:

Pelayanan KIA (pemeriksaan ibu hamil, pemberian imunisasi).

Pelayanan KB.

Pelayanan pengobatan.

Peran Fungsi Perawat Kesehatan di Posyandu:

Memberi bimbingan teknis pada saat pendaftaran, penimbangan, pengobatan, hasil penimbangan bayi/balita. Membantu menyuluh, menyediakan media penyuluhan. Memberikan pelayanan imunisasi dan pengobatan sederhana. Memberikan penyuluhan dan merujuk pasien ke Puskesmas. Pelayanan kontrasepsi.

Peran Kader dalam Kegiatan:

Pemeliharaan kesehatan bayi dan balita, mencatat pendaftaran, membantu menimbang, mencatat dalam buku register, penimbangan dan KMS, memberikan penyuluhan, menemukan dan mengirim kepetugas kesehatan. Menemukan penderita diare/muntaber, memberikan penyuluhan, memberikan oralit dan merujuk kasus yang berat. Menemukan, mencatat, menyuluh dan merujuk, bayi yang belum di imunisasi petugas kesehatan. Pemeliharaan ibu hamil. Mencatat dalam buku. Memberikan penyuluhan, merujuk, dan memberikan tablet tambah darah. Pemeliharaan ibu menyusui. Mencatat, memberikan penyuluhan tentang KB, kesehatan, dan ibu menyusui. Merujuk ke petugas kesehatan.

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan:

Persiapan kader merencanakan kegiatan setelah musyawarah masyarakat desa dan latihan kader sudah selesai. Kegiatan direncanakan bersama Lurah, LKMD (Sie KB Kes. PKK) dengan bimbingan tim LKMD tingkat kecamatan.

Perencanaan kegiatan meliputi:

Penyusunan tenaga pelaksanaan dan tugasnya dengan memanfaatkan kelompok kegiatan yang ada. Penyusunan jadwal kegiatan. Penentuan tempat kegiatan. Cakupan keluarga/sasaran. Perlengkapan yang diperlukan. Kader mengisiregistrasi gizi dan KB untuk data desa. Kader mengajak kelompok sasaran untuk datang ke posyandu dengan cara pendekatan kelompok, perorangan melalui tokoh.

Sehari sebelum pelaksanaan:

Sebelum pelaksanaan memberitahu kepada ibu hamil, ibu menyusui, PUS, orang tua, bayi dan anak balita agar datang ke posyandu.Kader menyediakan alat-alat yang diperlukan, meja, kursi, dacin, buku register, poster, KMS, oralit, vit.A, tablet tambah darah, alat kontrasepsi, pemberian obat sederhana.

Pada hari pelaksanaan:

Penyuluhan kelompok tentang 5 program terpadu. Pendaftaran sasaran di buku register, imunisasi. Penimbangan bayi, balita dicatat di KMS. Di bawah garis merah, 3 kali tidak naik, sakit dirujuk kepetugas kesehatan; usia 3 sampai 14 bulan pelayanan imunisasi; dan diare diberi oralit, dan penyuluhan kepada orang tua.

Pelayanan ibu hamil, semua ibu hamil diberiobat tambah darah. Rujukan ke Puskesmas bila diperlukan, apabila muka pucat, kaki bengkak,

hamil lebih dari 3 Kali, tinggi badan kurang dari 145 cm, hamil kurang dari 20 tahun dan diatas 30 tahun, perdarahan dari alat kelamin, belum imunisasi. Pelayanan ibu menyusui, pengobatan, penyuluhan, pelayanan KB. Rujukan ke Puskesmas. Pelayanan pasangan usia subur, kegiatan di Posyandu 1-2 kali dalam sebulan. Waktu yang dipilih merupakan hasil kesepakatan bersama antara Lurah, LKMD, masyarakat dan Puskesmas.

Pertemuan untuk membahas hasil kegiatan dan mengusahakan dukungan masyarakat melalui penyuluhan KB dan

kesehatan pada setiap kesempatan yang ada seperti arisan, pengajian, selamatan, pertunjukkan. Mengajak masyarakat ikut terlibat dalam pelaksanaan. Menggali dan menghimpun kemampuan masyarakat untuk melengkapi kebutuhan Posyandu dengan dana, sarana, pemikiran. Mengusahakan swadaya masyarakat seperti dana sehat, usaha peningkatan pendapatan keluarga, koperasi simpan pinjam. Kunjungan rumah bagi peserta yang tidak hadir di Posyandu. Melaporkan masalah dan perkembangan kepada Lurah/LKMD. Mengusahakan kegiatan untuk pembinaan kader seperti olahraga, arisan, karyawisata, kesenian, koperasi, pakaian seragam dan lain-lain.

2.2.1 Manfaat dari Program Gebyar Posyandu

Pembelajaran untuk meningkatkan mutu kesehatan masyarakat telah digalakkan oleh pemerintah dengan mengadakan Program posyandu, hal ini secara umum bertujuan meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Selain itu juga bertujuan untuk mensosialisasikan pentingnya kesehatan khususnya terhadap ibu dan anak, dan juga Melalui pelayanan-pelayanan yang didapat di Posyandu, masyarakat akan memperoleh banyak manfaat. Terdapat tiga manfaat paling utama dari posyandu, yaitu: masyarakat memperoleh kemudahan

untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan dasar, masyarakat memperoleh layanan secara profesional dalam pemecahan masalah kesehatan terutama terkait kesehatan ibu dan anak, serta masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan dasar terpadu dan pelayanan sosial dasar.

Dengan mengikuti kegiatan dan menerima pelayanan di Posyandu, baik ibu hamil; ibu menyusi; bayi dan balita; serta pasangan usia subur akan mendapatkan informasi yang memadahi terkait dengan kondisi masing-masing individu. Semakin banyak informasi yang mereka dapatkan, pengetahuan mereka semakin tinggi, maka masyarakat akan semakin mampu untuk menjaga kesehatan dirinya masing-masing dan memiliki persiapan yang matang untuk menjalani kondisinya sekarang.

Seterusnya, masyarakat akan mendapatkan pelayanan secara profesional yang meliputi pelayanan dasar saat datang ke posyandu. Pelayanan yang diberikan akan disesuaikan dengan kondisi tiap-tiap individu. Dengan begitu, kesehatan masing-masing orang akan semakin terjamin dan penangan yang sesuai akan semakin memperkecil kemungkinan untuk terjadi kematian.

Dengan program ini diharapakan dapat meningkatkan kualitas Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Usaha peningkatan kesehatan ibu dan anak memang perlu mendapat perhatian, khususnya bagi wilayah-wilayah pedesaan yang terpencil.

Hasil kegiatan Gebyar posyandu adalah penilaian terhadap hasil kegiatan pelaksanaan Posyandu yang selama ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari. Indikator kegiatan yang digunakan adalah realisasi hasil pencapaian pelayanan, rata-rata

kunjungan ke Posyandu dan perkembangan jumlah masyarakat yang memanfaatkan jasa Posyandu.

Salah satunya perbaikan gizi yang dimaksud dalam Program Gebyar Posyandu ini adalah rangkaian kegiatan mulai dari penimbangan bayi pemberian makanan tambahan sampai dengan pelaksanaan penyuluhan gizi di Posyandu yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. Program Gebyar Posyandu yang dimaksud adalah rangkaian kegiatan penyuluhan tentang imunisasi sampai dengan pelaksanaan imunisasi pada bayi dan balita di Posyandu yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung yang didukung oleh SUN.